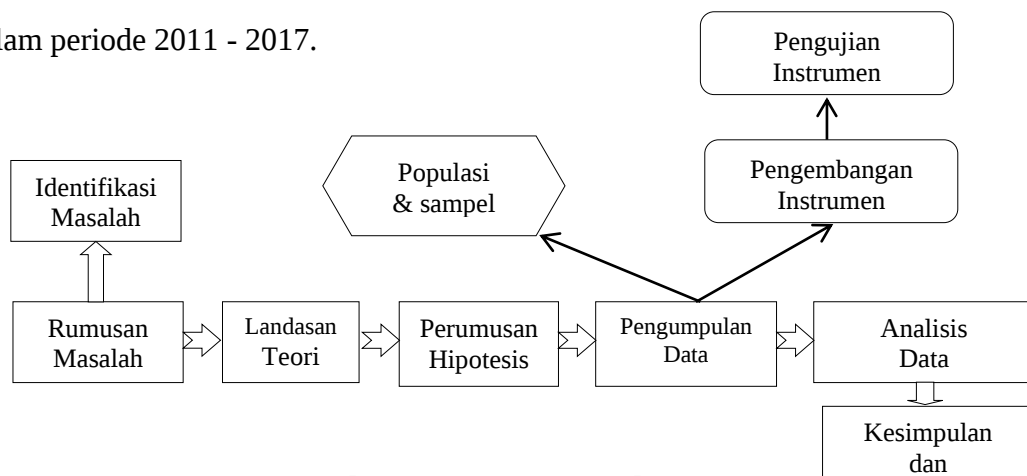


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini ialah rencana atau panduan bagi seorang peneliti yang berisi tentang bagaimana suatu penelitian tersebut akan dilakukan. Dengan kata lain desain penelitian ini adalah alur atau tahapan-tahapan yang akan dilakukan peneliti dalam melakukan penelitiannya. Desain penelitian dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2014: 11). Dalam penelitian ini cara untuk pengambilan sampel dari suatu populasi dan juga pengumpulan data yang diperlukan berupa laporan keuangan yang didapatkan dari PT Agung Podomoroland Kota Batam dalam periode 2011 - 2017.



Gambar 3.1. Desain penelitian

3.2 Operasional Variabel

Menurut (Ariariansy, 2010), menyatakan bahwa Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut (Ariariansy, 2010), menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan. Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, maka dapat dirumuskan disini bahwa variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel independennya (bebas) adalah Modal Kerja (X_1) dan Penjualan (X_2) sedangkan untuk variabel dependennya adalah Profitabilitas (Y). penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen terhadap dependen.

3.2.1 Variabel Dependen (Y)

Menurut (Ariariansy, 2010) sering disebut sebagai variabel output, kriteria konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Variabel dependen adalah jenis variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas (Y). Dalam operasional variabel ini analisis rasio keuangan merupakan pengukuran dalam penelitian yang indikatornya terdiri dari Rasio keuangan. Profitabilitas diukur dengan ROI yang dinyatakan dalam presentase (%) dengan kata lain ROI adalah Laba setelah pajak dibagi dengan Total Aktiva dikali 100%

3.2.2 Variabel Independen (X)

Menurut (Ariariansy, 2010) variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Variabel independen dalam penelitian ini antara lain:

1. Modal Kerja (X_1)

Menurut Kasmir (2016: 140) rasio perputaran kas (*cash turn over*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

2. Penjualan (X_2)

Penjualan dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu didasarkan jumlah unit produk yang terjual dan didasarkan pada nilai produk yang terjual (omzet penjualan). Volume penjualan yang diukur berdasarkan unit produk yang terjual, yaitu jumlah unit penjualan nyata perusahaan dalam suatu periode tertentu, sedangkan nilai produk yang terjual (omzet penjualan), yaitu jumlah nilai penjualan nyata perusahaan dalam suatu periode tertentu”. (Basu Swastha dan Irawan (2000:75))

Tabel 3.1 Defines Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
<i>Profitabilitas (Return On Asset) (Y)</i>	Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu.	$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset}}$
Penjualan (perputaran Aset Tetap) (X ₂)	Rasio ini mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.	$\frac{\text{Pejualan}}{\text{Total aktiva tetap}}$
Modal Kerja (X ₁)	Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.	$\frac{\text{Pejualan bersih}}{\text{Modal kerja bersih}}$

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014: 80), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda yang lain.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT Agung Podomoro Land selama kurun waktu lima tahun dimulai dari tahun 2011 – 2017.

3.3.2 Sampel

Menurut (Ariariansy, 2010) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, hal tersebut di akibatkan oleh beberapa alasan yaitu keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan.

Adapun kriteria-kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian di PT Agung Podomoro Land yang bergerak dibidang *property*.

2. Data laporan keuangan tahunan PT Agung Podomoro Land untuk periode tahun 2011-2017.
3. Perusahaan yang menggunakan satuan rupiah dalam laporan keuangannya.
4. Perusahaan sampel tidak berganti jenis usaha pada saat periode penelitian sedang berlangsung.

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah laporan keuangan PT Agung Podomoro Land tahun 2011-2017.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Ariariansy, 2010) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Untuk mendapatkan data yang menunjang dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan cara mendatangi langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, penelitian ini dilakukan melalui :

- a. Observasi (Pengamatan Langsung), yaitu melakukan pengamatan secara langsung dilokasi untuk memperoleh data yang diperlukan yaitu melalui pengumpulan data langsung pada PT Agung Podomoro Land.

- b. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki perusahaan. Adapun dokumen yang digunakan sebagai alat penelitian
- c. Laporan keuangan yang penulis teliti adalah Laporan Laba Rugi dan Laporan Neraca pada Agung Podomoro Land.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku dipergustakaan dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang akan diteliti oleh penulis.

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu semua data yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Sedangkan data berupa angka-angka tersebut yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data Neraca dan Laporan laba rugi pada PT Agung Podomoro Land.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder dimana data tersebut diperoleh dari PT Agung Podomoro Land dan sumber data yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan selama periode waktu 2011-2017.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data deskriptif-kuantitatif. Karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode ini dipilih guna mengetahui hasil perlakuan secara akurat dan membandingkan antara keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Menurut (Ariariansy, 2010) "Penelitian kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode penelitian dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang kita ketahui".

Sebelum data dianalisis, maka diperlukan analisis deskriptif, pengujian asumsi klasik, pengujian pengaruh, dan pengujian hipotesis.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Menurut (Febri, 2014) Analisis deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran tentang variabel independen dan variabel dependen yang diamati, analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut (Martien, 2016), asumsi klasik yang harus terpenuhi dalam model regresi linear yaitu residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinearitas,

tidak adanya heteroskedasitas, dan tidak adanya autokorelasi pada model regresi. Untuk regresi linear sederhana tidak ada ada asumsi klasik multikolinearitas karena hanya ada satu variable independen. Harus terpenuhinya asumsi klasik agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercayai.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Menurut (Martien, 2016) uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik normal Histogram, *P-P plot of regression standardized residual* atau dengan uji *one sample kolmogorov smirnov*.

Uji normalitas dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik normal *P-P plot of regression standardized residual*. Sebagai dasar pengambil keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.

Uji *one sample kolmogorv smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari $< 0,05$. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Histogram, *P-P plot of regression standardized residual* atau dengan uji *one sample kolmogorov smirnov*.

3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Menurut (Martien, 2016) multikolinieritas adalah keadaan di mana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Pada model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebas (korelasinya 1 atau mendekati 1). Beberapa metode uji multikolinieritas yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinieritas, yaitu mempunyai nilai VIF kurang dari 10 dan mempunyai angka *Tolerance* lebih dari 0,1, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari satu residual pengamatan ke pengamatan yang lain Ghozali (2013: 139) Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik *scatter plot* antara lain prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Jika ada titik pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

(Ghozali, 2013: 139).

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut (Fransderrick, 2013) persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Masalah autokorelasi baru timbul jika ada korelasi secara linier antara kesalahan pengganggu periode t (berada) dan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya). (Suntoyo, 2011: 91).

Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin Watson (DW), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW dibawah - 2 ($DW < - 2$).
2. Tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada diantar - 2 dan + 2 atau $- 2 \leq DW \leq + 2$.
3. Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW di atas + 2 atau $DW > + 2$.

3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Martien, 2016) analisis regresi linear berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen

terhadap satu variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Perbedaan dengan regresi linear sederhana adalah dalam regresi linear sederhana menggunakan satu variabel independen yang dimasukkan dalam model, sedangkan regresi linear berganda menggunakan dua atau lebih variabel independen yang dimasukkan dalam model. Adapun persamaan regresi linear dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \dots + b_nx_n$$

Rumus 3.1 Analisis Regresi Berganda

Keterangan

Y = Profitabilitas

A = Konstanta

B_1 = koefisien regresi

X_1 = Modal Kerja

X_2 = Penjualan

X_n = Variabel independen ke – n

3.5.4 Uji Pengaruh

Uji pengaruh yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.5.4.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Pratama, 2015) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam

menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.5.4.3 Uji t (Parsial)

Menurut (Martien, 2016) Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (Priyatno, 2012: 139).

Sedangkan rumus untuk menghitung T tabel sebagai berikut:

dicari pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan

$$df = n-k-1$$

Rumus 3.2 t tabel

Keterangan :

N = Banyaknya sampel observasi

K = jumlah variabel independen

3.5.4.3 Uji F (Simultan)

Menurut (Martien, 2016) Uji F atau uji koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Priyatno, 2012: 137).

Dasar pengambilan keputusan adalah bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka koefisien relasi ganda yang ditemukan adalah signifikan, sedangkan rumus untuk menghitung F_{tabel} sebagai berikut:

Dicari pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan.

$$df = n-k-1$$

Rumus 3.3 *F tabel*

Keterangan :

N = Banyaknya sampel observasi

K = jumlah variabel independen

3.6 Uji Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Dalam melakukan penelitian ini peneliti memilih penelitian di Bursa Efek Indonesia yaitu PT Agung Podomoro Land di Jalan Engku Putri, Batam Center.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan penjualan terhadap profitabilitas perusahaan pada PT Agung Podomoro Land.

3.6.2 Jadwal penelitian

Jadwal penelitian dalam penelitian ini yaitu dari bulan Januari 2018 hingga Juni 2018.

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

Keterangan	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni	
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
Pengajuan Judul																						
Pengajuan Proposal																						
Penyusunan data																						
Pengolahan data																						
Pemeriksaan laporan penelitian																						
Penyelesaian dan pengumpulan hasil penelitian																						

Sumber : Penulis (2018)